

## Tantangan Administrasi Peserta Didik Pada Sekolah Menengah

Naila Amelia<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat artikel:

Dikirim pada tanggal 31 Januari 2026

Direvisi pada tanggal 10 Maret 2026

Diterima pada tanggal 25 April 2026

Terbit online pada tanggal 30 April 2026

#### Kata kunci:

Administrasi, Peserta Didik, Sekolah Menengah



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

### Penulis Korespondensi:

Indah Shafira Nabila

Email: [indahnabila444@gmail.com](mailto:indahnabila444@gmail.com)

### ABSTRAK

Administrasi peserta didik memainkan peran krusial dalam mendukung efektivitas manajemen pendidikan di sekolah menengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tantangan administrasi peserta didik pada sekolah menengah melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Data diperoleh dari artikel ilmiah yang bersumber dari Google Scholar, Garuda, dan DOAJ dalam rentang waktu lima hingga sepuluh tahun terakhir, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis isi. Hasil kajian mengindikasikan bahwa tantangan utama administrasi peserta didik mencakup ketidakakuratan data, keterbatasan sumber daya manusia administrasi, beban administrasi guru yang tinggi, serta tuntutan digitalisasi dan dinamika kebijakan pendidikan. Temuan ini menegaskan kebutuhan akan pengelolaan administrasi peserta didik yang terintegrasi dan adaptif guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah menengah.

## 1. PENDAHULUAN

Administrasi Peserta didik adalah salah satu elemen krusial dalam pengelolaan pendidikan, yang berperan dalam mendukung kelancaran proses pendidikan di institusi. Proses administrasi Peserta didik meliputi semua tahap pengelolaan Peserta didik, mulai dari perencanaan penerimaan, pengumpulan data, pembinaan, hingga Peserta didik menyelesaikan pendidikan mereka. Pengelolaan administrasi Peserta didik yang terstruktur dan berkelanjutan menjadi syarat penting untuk menciptakan layanan pendidikan yang teratur, transparan, dan fokus pada pencapaian tujuan pendidikan nasional (Maya Amarta, Indah Cahyani, 2023).

Administrasi Pendidikan dan kegiatan administrasi peserta didik tidak hanya berfungsi sebagai pencatatan administratif, tetapi juga sebagai alat strategis dalam memperkuat efektivitas pembelajaran dan pengambilan keputusan di sekolah. Informasi peserta didik yang tepat dan dikelola dengan baik bisa menjadi landasan bagi sekolah dalam merencanakan program pembinaan, layanan akademik, serta kebijakan pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, administrasi peserta didik harus dilakukan dengan prinsip efektivitas, efisiensi, integrasi, dan keberlanjutan (Turnip et al., 2022).

Pada tingkat sekolah menengah, pelaksanaan administrasi peserta didik menghadapi berbagai tantangan yang semakin rumit. Ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah peserta didik, beragamnya latar belakang sosial dan akademik pelajar, serta tuntutan kebijakan pendidikan yang terus berubah, seperti penerapan sistem pendataan digital dan akuntabilitas publik. Di samping itu, keterbatasan sumber daya manusia di bidang administrasi dan beban administrasi yang tinggi yang ditanggung guru sering kali menjadi penghalang dalam menjalankan administrasi peserta didik secara optimal (Setiawan, 2021).

Berbagai tantangan ini dapat memengaruhi kualitas layanan pendidikan jika tidak ditangani dengan cara yang sistematis dan berkelanjutan. Ketidakteraturan dalam data, keterlambatan dalam administrasi, serta kurangnya koordinasi antara pihak-pihak terkait dapat berdampak pada pengelolaan sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian tentang tantangan administrasi peserta didik di sekolah menengah

menjadi penting untuk dilakukan agar dapat memberikan pemahaman menyeluruh dan merumuskan alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan di tingkat sekolah menengah.

## **2. KAJIAN TEORI**

Administrasi peserta didik merupakan komponen integral dari administrasi pendidikan yang meliputi seluruh proses pengelolaan peserta didik mulai dari tahap penerimaan hingga penyelesaian pendidikan. Administrasi peserta didik tidak semata-mata berfungsi sebagai aktivitas pencatatan data, melainkan sebagai upaya sistematis untuk memastikan ketertiban, kelancaran proses pembelajaran, serta pencapaian tujuan pendidikan secara efektif (Amarta, Cahyani, dan Noviani (2023).

Nasihin dan Sururi (2009), ruang lingkup administrasi peserta didik mencakup perencanaan jumlah peserta didik, penerimaan peserta didik baru, pencatatan serta pendokumentasian data, pembinaan peserta didik selama proses pendidikan, serta administrasi mutasi dan kelulusan. Kegiatan-kegiatan tersebut dijalankan secara terorganisasi agar layanan pendidikan dapat berlangsung sesuai dengan ketentuan dan kebijakan sekolah.

Menurut Turnip et al. (2022), administrasi peserta didik memainkan peran strategis dalam mendukung manajemen sekolah, karena data peserta didik yang terorganisir dengan baik dapat menjadi fondasi untuk perencanaan program, pengambilan keputusan, serta evaluasi penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, administrasi peserta didik harus dikelola secara sistematis, akurat, dan berkelanjutan.

Setiawan (2021), administrasi peserta didik pada jenjang sekolah menengah dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia administrasi, beban kerja guru yang tinggi, serta kebutuhan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data peserta didik. Tantangan-tantangan tersebut menuntut pengelolaan administrasi yang adaptif agar tidak mengganggu kualitas layanan pendidikan.

## **3. METODE, DATA, ANALISIS**

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk melakukan kajian sistematis dan komprehensif terhadap berbagai temuan penelitian yang berkaitan dengan tantangan administrasi peserta didik di sekolah menengah. Metode Systematic Literature Review (SLR) dipilih karena kemampuannya dalam menyajikan sintesis pengetahuan yang terstruktur, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah melalui tahapan yang sistematis dan dapat direplikasi (Kitchenham & Charters, 2007).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel ilmiah, jurnal nasional dan internasional, serta publikasi ilmiah lainnya yang relevan dengan topik administrasi peserta didik di sekolah menengah. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data ilmiah daring, seperti Google Scholar, Garuda (Garba Rujukan Digital), dan DOAJ.

Literatur yang digunakan dibatasi pada artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu lima hingga sepuluh tahun terakhir, agar kajian yang dilakukan tetap relevan dengan kondisi dan kebijakan pendidikan terkini. Artikel yang dipilih merupakan artikel dalam format full text dan memiliki keterkaitan langsung dengan konsep, ruang lingkup, serta tantangan administrasi peserta didik.

Teknis analisis data dilakukan melalui penerapan analisis isi (content analysis) terhadap literatur yang telah melewati tahap seleksi. Proses analisis ini dijalankan melalui beberapa tahap, yaitu: 1) Mengidentifikasi konsep-konsep utama yang terkait dengan administrasi peserta didik, 2) Mengklasifikasikan temuan penelitian berdasarkan tema, seperti bentuk administrasi peserta didik, jenis tantangan administrasi, serta faktor-faktor penyebabnya, 3) Membandingkan dan mensintesis hasil-hasil penelitian untuk mengidentifikasi pola, kesamaan, dan perbedaan temuan antar studi. Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk naratif-deskriptif untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai tantangan administrasi peserta didik pada sekolah menengah, beserta implikasinya terhadap pengelolaan pendidikan.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap sejumlah artikel ilmiah yang relevan, ditemukan bahwa administrasi peserta didik pada sekolah menengah mencakup beberapa aspek utama, yaitu penerimaan peserta didik baru, pendataan serta dokumentasi, pengelolaan kehadiran dan disiplin, pembinaan peserta didik, serta administrasi mutasi dan kelulusan. Seluruh literatur yang dikaji menegaskan bahwa administrasi peserta didik memainkan peran strategis dalam mendukung kelancaran proses pendidikan dan pengambilan keputusan manajerial di sekolah.

Hasil kajian juga mengindikasikan bahwa tantangan administrasi peserta didik pada sekolah menengah bersifat kompleks dan multidimensional. Tantangan yang paling dominan mencakup ketidakakuratan serta ketidakterpaduan data peserta didik, keterbatasan sumber daya manusia administrasi, serta beban administrasi yang tinggi yang juga dibebankan kepada guru. Selain itu, sebagian literatur mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi peserta didik belum optimal, sehingga proses administrasi masih dilakukan secara manual dan berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan.

Di samping faktor internal, hasil SLR juga menunjukkan adanya tantangan eksternal berupa perubahan kebijakan pendidikan yang dinamis serta peningkatan tuntutan akuntabilitas publik terhadap pengelolaan data dan layanan pendidikan. Kondisi ini menuntut sekolah menengah untuk mampu menyesuaikan sistem administrasi peserta didik agar lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan kebijakan serta kebutuhan masyarakat.

## **Pembahasan**

Pembahasan ini menegaskan bahwa administrasi peserta didik bukan sekadar kegiatan administratif, melainkan komponen integral dari manajemen pendidikan yang berpengaruh langsung terhadap mutu layanan sekolah. Ketidakakuratan data peserta didik, sebagaimana ditemukan dalam berbagai literatur, berpotensi menghambat perencanaan program sekolah, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pendidikan secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa data administrasi peserta didik merupakan fondasi utama dalam pengambilan keputusan pendidikan yang efektif dan efisien.

Keterbatasan sumber daya manusia administrasi dan beban kerja guru yang tinggi juga menjadi isu penting dalam pembahasan administrasi peserta didik di sekolah menengah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembagian tugas administrasi yang belum proporsional dapat berdampak pada penurunan fokus guru terhadap tugas utama sebagai pendidik. Oleh karena itu, penguatan peran tenaga administrasi sekolah menjadi kebutuhan mendesak dalam upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan peserta didik.

Pemanfaatan teknologi informasi yang belum optimal menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan digitalisasi administrasi pendidikan dengan kesiapan sekolah menengah dalam mengimplementasikannya. Padahal, sistem administrasi berbasis digital berpotensi meningkatkan efisiensi, akurasi data, serta transparansi pengelolaan peserta didik. Dengan demikian, pengembangan sistem administrasi peserta didik yang terintegrasi dan berbasis teknologi menjadi salah satu solusi strategis yang banyak direkomendasikan dalam literatur.

## **5. KESIMPULAN**

Administrasi peserta didik merupakan komponen strategis dalam manajemen sekolah menengah yang memainkan peran krusial dalam mendukung kelancaran proses pendidikan serta pengambilan keputusan sekolah. Pelaksanaan administrasi peserta didik masih dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti ketidakakuratan data, keterbatasan sumber daya manusia administrasi, beban administrasi guru yang tinggi, serta kebutuhan penyesuaian terhadap kebijakan dan digitalisasi administrasi pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan administrasi peserta didik yang lebih sistematis, terintegrasi, dan adaptif melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan mutu layanan pendidikan di sekolah menengah.

## **6. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga artikel ini dapat disusun dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para penulis dan peneliti sebelumnya yang karya-karyanya menjadi sumber rujukan dalam penulisan artikel ini.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan dan pihak lain yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga artikel ini dapat diselesaikan. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang administrasi pendidikan dan manajemen sumber daya manusia

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Amarta, M., Cahyani, I., & Noviani, D. (2023). *Administrasi Peserta Didik Pendidikan. Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1(1), 177-182.
- Turnip, H., Situmeang, R., Sianipar, S., & Harahap, T. N. (2022). *Administrasi Peserta Didik. Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 223-229.
- Siregar, R., Simbolon, A. M. Y., Hasibuan, S. I., Arifin, R. A. N., & Syakila, S. (2025). *Pengantar Administrasi Pendidikan dari Teori Menuju Praktik Pengelolaan Sekolah yang Bermutu. At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 591-597.
- Setiawan, H. (2021). *Administrasi Peserta Didik. At-Ta'lim: Kajian Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 41-49.
- .